

RINGKASAN

PENINGKATAN MUTU PELAKSANAAN “UNIVERSAL PRECAUTION”
POLI GIGI PUSKESMAS KOTA SURABAYA

Dwi Ratna Soeryandari

Pelaksanaan *Universal Precaution* (“UP”) pada pelayanan poli gigi Puskesmas belum sepenuhnya dilaksanakan oleh petugas poli gigi di Puskesmas. Guna menyusun suatu rekomendasi pelayanan “UP” poli gigi dalam rangka peningkatan mutu pelayanan di Puskesmas kota Surabaya, dilakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Mutu Pelaksanaan *Universal Precaution* Poli Gigi Puskesmas Kota Surabaya”.

Penelitian ini menggunakan rancangan observasional yang bersifat eksplanatori. Pengukuran variabelnya secara *perspective study* atau longitudinal selama satu bulan dua minggu. Pengambilan data dimulai tanggal 12 November 2003 s.d. 27 Februari 2004 dengan cara wawancara dan pengamatan serta mengisi kuesioner terhadap petugas poli gigi. Total sampel 30 Puskesmas di Surabaya. Pengamatan data sekunder untuk pelayanan dengan prosedur “UP” dilakukan dengan cara melihat dan mengamati 30 petugas melakukan pelayanan poli gigi (dokter gigi) Puskesmas. Analisis data menggunakan teknik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan petugas sebesar 50% dan petugas yang terampil menunjukkan sebesar 80% melakukan indikator “UP”. Persepsi sebagian besar petugas adalah setuju bahwa pelaksanaan “UP” poli gigi akan meningkatkan mutu pelayanan sebesar 80%

Pada faktor organisasi, hasil pelatihan menunjukkan sebagian besar petugas belum mendapatkan pelatihan sebesar 80%, pelaksanaan supervisi belum dilakukan secara berkala sebesar 80%. Menurut petugas poli gigi, masih banyak petugas yang belum menerima kompensasi karena tidak ada aturan dan kesepakatan sebesar 93,3%. Pada faktor pekerjaan didapatkan beban kerjanya bertambah apabila jumlah pasien banyak hal ini karena alat terbatas terutama sterilisasi, petugas belum mengetahui “UP” dan belum dilatih. SOP baru beberapa Puskesmas yang terpasang. Pada pelaksanaan “UP” poli gigi sebesar 20% belum melakukan “UP” karena belum dilatih, alat sterilisasi tidak ada. Ketersedian alat yang belum sesuai dengan kondisi saat ini, terutama alat sterilisasi belum merata ada pada setiap Puskesmas. Dengan beberapa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan “UP” didapatkan beberapa isu strategis guna mendapatkan rekomendasi

Atas dasar tersebut maka rekomendasinya adalah pelaksanaan “UP” poli gigi Puskesmas perlu tetap dilakukan.